

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Berdasarkan perhitungan resmi, kepulauan di Indonesia terdiri dari 18.108 pulau, yang terbentang di antara pulau pegunungan Breueh di barat dan Pulau Sibir kecil di Teluk Humboldt (Teluk Yos Sudarso) di Timur, dan antara Miangas di utara dan Dana di Selatan (Cribb, Ford (ed.) 2009: 1). Pulau-pulau di Indonesia memiliki ukuran yang beragam dan laut sebagai jembatan penghubung, bukan sebagai pemisah. Garis terluar yang mengelilingi Indonesia, 70 % dari kawasan itu adalah laut (Anomim, 2015: 143). Dengan kondisi geografis tersebut maka kebutuhan akan transportasi laut menjadi sebuah kebutuhan yang utama. Transportasi Laut (Angkutan Laut) adalah sub bidang kelautan yang meliputi kegiatan pengangkutan barang maupun penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam (domestik) dan ke luar wilayah Indonesia (internasional). (Dwi Ratna Nurhajarini, 2019, Halaman : 1)

Bidang kegiatan pelayaran dapat dibedakan menjadi 2 yaitu pelayaran niaga dan bukan niaga. Pelayaran niaga adalah usaha pengangkutan barang, terutama barang dagangan, Melalui laut antar tempat/pelabuhan. Pelayaran bukan niaga meliputi pelayaran kapal patroli, Survey kelautan, Dan sebagainya.

Kapal sebagai sarana pelayanan mempunyai peran sangat penting dalam sistem angkutan laut. Hampir semua barang import, export, dan muatan dalam jumlah sangat besar di angkut dengan menggunakan kapal laut, walaupun di antara tempat - tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas angkutan lain yang berupa angkutan darat dan udara. Hal ini mengingatkan bahwa kapal mempunyai kapasitas yang jauh lebih besar dari pada sarana angkutan lainnya. Sebagai contoh pengangkutan minyak yang mencapai bahkan puluhan ribu ton, apabila harus di angkut dengan truk tanki di perlukan ribuan kendaraan dan tenaga kerja. Dengan demikian untuk muatan dalam jumlah besar , angkutan dengan

kapal akan lebih singkat, tenaga kerja lebih sedikit dan biaya lebih murah. Selain itu antara pulau atau negara, kapal merupakan satu-satunya sarana yang paling sesuai. (Bambang Triatmodjo, 2009, Halaman : 2)

Transportasi memegang peranan penting dalam usaha mencapai tujuan - tujuan pengembangan ekonomi tersebut. Selain dengan tujuan – tujuan ekonomi adapula tujuan – tujuan yang bersifat nonekonomis, yaitu untuk mempertinggi intergrasi bangsa, mempertinggi ketahanan, Dan pertahanan nasional. Jelas, bahwa tujuan – tujuan ekonomis dan non ekonomis tidak sejalan seirama dalam arah yang sama. Umpama : transportasi bisa meningkatkan pertahanan nasional, bisa berbeda dengan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi. Kenyataannya bahwa tujuan – tujuan transportasi adakalanya berbeda, sukar diukur, dan kadang sulit dikaitkan, maka untuk menyusun transportasi optimal memerlukan pemikiran - pemikiran yang dalam. (Abbas Salim, 2006, Halaman : 1)

Di zaman seperti saat ini dimana ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan pesat, tidak mengherankan bila mana berpengaruh juga terhadap meningkatnya kegiatan Perdagangan Internasional diberbagai belahan Dunia. Selain itu kemajuan zaman berdampak pula terhadap semakin banyaknya permasalahan dan tantangan yang harus dihadapi.

Hal di atas membuat PT Pelindo 1 (Persero) Cabang Sungai Pakning yang juga merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyelenggaraan dan perusahaan jasa kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pelayanan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan

Adapun masalah yang sering dihadapi oleh PT Pelindo 1 (persero) adalah faktor keterlambatan permohonan pemanduan oleh agen kapal yang disebabkan oleh komunikasi yang kurang baik. Hal ini terjadi karena kurangnya ketelitian, komunikasi yang kurang baik, Dan kejelian terhadap keadaan sekitar. Upaya yang harus dilakukan untuk pencegahan terhadap kecelakaan yang mungkin terjadi maka dibutuhkan ketelitian dan tanggung jawab dalam mengoperasikan kapal tentunya hal ini bisa mengganggu kelancaran dalam pelayaran. Kegagalan dan

keterlambatan dalam menyandarkan kapal didermaga di akibatkan oleh kurangnya pengetahuan, komunikasi yang kurang baik dan ketelitian terhadap cuaca disekitar kapal.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk mengangkat masalah khususnya tentang Peran Pandu Di PT Pelindo 1 Cabang Sungai Pakning terhadap kegiatan sandar kapal di pelabuhan tanjung buton maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul “**Peran Pandu di PT. Pelindo Cabang Sungai Pakning Terhadap Kegiatan Sandar Kapal Di Pelabuhan Tanjung Buton**”.

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Peneliti

- a. Untuk mengetahui Peran Pandu Di PT. Pelindo Cabang Sungai Pakning Terhadap Kegiatan Sandar Kapal Di Palabuan Tanjung Buton
- b. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi PT. Pelindo Cabang Sungai Pakning Terhadap Kegiatan Sandar Kapal Di Palabuan Tanjung Buton

1.2.2 Kegunaan

Kegunaan Dari Penulisan Proposal Tugas Akhir Ini Adalah Sebagai Berikut:

- a. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat khususnya bagi yang ingin mengetahui Peran PT Pelindo Terhadap Kegiatan Sandar Kapal Di Palabuan Tanjung Buton”.
- b. Salah satu syarat yang harus di selesaikan oleh taruna yaitu mengenai ” Peran Pandu Di PT. Pelindo Cabang Sungai Pakning Terhadap Kegiatan Sandar Kapal Di Palabuan Tanjung Buton”
- c. Hasil Sebagai refrensi dalam penyusunan peneliti bagi penyusun berikutnya.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan di buat dalam melakukan penelitian ini, adalah :

1. Bagaimanakah peran pandu di PT. Pelindo cabang sungai pakning terhadap kegiatan sandar kapal di palabuhan tanjung buton?
2. Apa saja kendala yang di hadapi pandu di PT. Pelindo cabang sungai pakning dalam kegiatan sandar kapal di palabuhan tanjung buton?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam tugas akhir saya ini adalah Peran Pandu di PT. Pelindo Cabang Sungai Pakning terhadap kegiatan sandar kapal di palabuhan Tanjung Buton”.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

